

**EFEKTIVITAS PROGRAM SIMPAN PINJAM TERHADAP  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK SIMPAN PINJAM  
PEREMPUAN (SPP) DI UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK)  
KECAMATAN PANGGANG KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

**Litha Yunita Berutu**

**Email: [lithayunita96@gmail.com](mailto:lithayunita96@gmail.com)**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183

***ABSTRACT***

*The purpose of this study was to determine the level of effectiveness and the effect of Women's Savings and Loans Program (SPP) on the welfare of SPP members in Panggang Subdistrict, Gunung Kidul Regency. This effectiveness is measured by the SPP program variables, planning and implementation. Sampling technique using 100 random sampling techniques, while the data analysis used is quantitative analysis. Quantitative analysis of data analysis using the SPSS 21.0 For Windows program. Based on the analysis, while to determine the effectiveness of the program, it uses the weighted average value of each research respondent. The results of the analysis show that the effectiveness of the Women's Savings and Loans (SPP) program in Panggang District of Gunung Kidul Regency is effective and has a positive effect on the welfare of female Savings and Loans (SPP) members.*

***Keywords:*** *Effectiveness, Women's Savings and Loan Program, Member Welfare*

**PENDAHULUAN**

Kemiskinan adalah keadaan yang menyangkut ketidak mampuan dalam memenuhi tuntutan kehidupan yang paling minimum, khususnya dari aspek konsumsi dan pendapatan. Kemiskinan juga merupakan *cross sectors problem*, *cross areas* dan *cross generation*, sehingga untuk menanganinya dibutuhkan pendekatan yang terpadu, komprehensif dan berkelanjutan. Untuk mensukseskan program-program

percepatan penanggulangan kemiskinan dibutuhkan *political will* (Rejekiingsih, 2011).

Indonesia adalah sebuah negara yang jumlah penduduknya sangat tinggi. Melihat kondisi tersebut, pemerintah menyadari masih sering terjadinya kesenjangan antara sasaran dan pencapaian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau memberantas kemiskinan. Terbukti dari tingkat kemiskinan dan pengangguran yang sangat tinggi di Indonesia. Pemerintah melakukan kebijakan untuk menghambat naiknya tingkat kemiskinan dan pengangguran melalui berbagai program bantuan social seperti, Bantuan Langsung Tunai (BLT), Raskin Jamkesmas, PNPB yang sekarang ganti nama menjadi Unit Pengelola Kegiatan (UPK), dan memperluas akses pembiayaan mikro, dan menengah (Widanarto & Ketut, 2016).

Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan seperti, kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural dan kesenjangan antar wilayah. Masalah pengangguran ini timbul dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja masyarakat di perdesaan. Untuk pemberdayaan yang tepat, harus memadukan aspek-aspek penyadaran, pendayagunaan dan peningkatan kapasitas. Pada pembangunan nasional pemerintah berusaha menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta mengatasi kemiskinan dan pengangguran di wilayah tersebut. Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 di alinea IV tercantum “ Melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk seluruh tumpah darah Indonesian, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan

social”. Agar dapat mencapainya di perukan peran pemerintah dalam membangun dan menerapkan kebijakan publik di bidang kesejahteraan (*public welfare*).

Pemerintah berupaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan menciptakan lapangan kerja, salah satunya dengan meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri dari tahun 2007 dan sekarang di ganti menjadi UPK Mandiri. Melalui UPK inilah dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan masyarakat, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pemantauan dan evaluasi. Dengan besarnya paerisipasi, kesadaran dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin dapat berkembang sehingga masyarakat bukan lagi sebagai obyek tetapi sebagai subyek upaya penanggulangan kemiskinan.

Dengan adanya PNPM-MPd yang sekarang menjadi UPK dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan tahap evaluasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi salah satu kegiatan dari proses pembangunan sehingga masyarakat menikmati hasil dari pembangunan, ksrena mulai dari terbentuknya program ini masyarakat sudah ikut serta sehingga masyarakat dapat mengetahui proses pembangunan program tersebut (Yulihardi, 2015).

Untuk pencapaian tersebut, UPK mempunyai program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) yang memiliki suku bunga rendah dan tanpa jaminan. Berbeda dengan suku bunga yang ada di bank yang tinggi sehingga membuat masyarakat

terbebani untuk pengembaliannya. Dengan adanya SPP ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan. Program Program SPP tersebut dapat menanggulangi pengangguran dengan cara membuka usaha kecil. Kebanyakan para ibu-ibu membuka usaha kecil untuk membantu perekonomian keluarga serta mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Mengukur Efektivitas bukanlah hal yang mudah atau sederhana karena efektivitas dapat di kasi dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang melihat dan menginterpretasikan. Efektivita juga dapat di ukur dengan membandingkan rencana yang telah di tentukan dengan hasil nyata yang telah diwujutkan. Namun jika tindakan dan hasil pekerjaan yang dilakukan tidak terlaksana baik atau tidak tepat maka hal tersebut dikatakan tidk efektif. Keefektifan tidak dapat diukur dari kemampuannya dalam memecahkan persoalan. Hal ini dapat dilihat dari permasalahan yang dihadapi sebelum atau sesudah tindakan tersebut dilakukan serta seberapa besar kemampuan untuk menghadapi dan mengatasi persoalan (Taufik, 2015).

Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana efektivitas progam SPP UPK Mandiri di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul terhadap kesejahteraan masyarakat yang ikut serta menjadi anggota program SPP di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul, sehingga penulis terdorong untuk melakukan penelitian “Efektivitas Program Simpan Pinjam Terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok Simpan Pinjam Perempuan (SPP) di Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Panggang Kabupaten Gunungkidul”.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Efektivitas program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terhadap peningkatan kesejahteraan anggota di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul.
2. Untuk mengetahui pengaruh program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) terhadap peningkatan kesejahteraan anggota di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### 1. Pengukuran Efektivitas

Menurut Sondang P. Siagian efektivitas ialah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas dapat menunjukkan keberhasilannya dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditentukan atau ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, maka akan semakin tinggi tingkat efektivitasnya.

### 2. Kemiskinan dan Pengangguran

#### a. Kemiskinan

Kemiskinan ialah kondisi dimana individu atau rumah tangga mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, sedangkan kesempatan untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan kurang didukung oleh lingkungan sekitar (Cahyat, 2007).

## b. Pengangguran

Pengangguran atau tuna karya bias istilah untuk orang yang tidak memiliki pekerjaan atau tidak bekerja sama sekali, sedangkan bekerja kurang dari hari dalam seminggu, sedang mencari pekerjaan atau seseorang yang sedang berusaha mencari pekerjaan yang layak untuk kehidupan sehari-hari

## **METODE PENELITIAN**

Agar penelitian ini lebih layak dan berkualitas, maka data yang di kumpulkan harus lengkap dan jelas. Jenis data yang akan di kumpulkan adalah data kualitatif (primer) dan data kuantitatif (sekunder). Jenis penelitian yang akan digunakan ialah jenis penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan langsung terjun ke lapangan untuk lebih mudah menggali data dan permasalahan yang ada di lokasi tersebut. Adapun sifat penelitian yang akan di teliti ini ialah kuantitatif. Lokasi penelitian terletak di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul yang terdiri dari 6 desa.

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu tingkat keandalan alat ukur yang dipakai. Instrumen dapat dikatakan valid artinya menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang sudah seharusnya diukur. Oleh karena itu, instrumen yang valid yaitu instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini adalah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten.

Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi.

Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah di atas 0,6. Pengukuran validitas dan reliabilitas mutlak dilakukan karena jika instrumen yang dipakai sudah tidak valid dan reliable maka dapat dipastikan hasil penelitiannya pun tidak akan valid dan reliable.

## 1. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif. Penelitian ini memakai metode kuantitatif karena data yang didapat diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik, seperti berikut ini:

### a. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik ialah suatu pernyataan yang harus di penuhi pada analisis regresi berganda yang di butuhkan untuk mengetahui sah atau tidak sahnya model regresi yang sering di pakai sebagai penjelas bagi pengaruh antara variabel. Uji asumsi klasi yang sering digunakan ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedesitas dan uji auto korelasi.

## b. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji keseluruhan variabel dependen maupun independent atau keduanya yang mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Cara mendeteksi dengan menggunakan *histogram regression residual* yaitu distribusi data yang berbentuk lonceng (*bellshaped*), begitu juga pada diagram *normal p-p plot regression standardized* yang menggambarkan keberadaan titik-titik disekitar garis dan pada *scatter plot* tampak ada titik-titik menyebar maka bias dikatakan residual menyebar normal. Pada uji ini dilakukan sebagai berikut:

1) *Asymp. Sig*<0,05 = Distribusi Tidak Normal

2) *Asymp. Sig*>0,05 = Distribusi Normal

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedasitas dan kalau berbeda disebut heteroskedasitas. Model regresi yang paling baik ialah homoskedasitas. Untuk mengetahuinya akan dilakukan uji heteroskedasita dengan menggunakan uji *spearman's rho*, mengkorelasi nilai residual (*unstandardized residual*) yang dengan masing-masih variabel independennya. Jika kurang dari 0,05 (<0,05) maka pada model regresi terdapat masalah heteroskedasitas. Dengan demikian dapat kita ketahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada

model regresi, di dalam model regresi harus memenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Pendekatan multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Pada ujinya yaitu jika nilai VIF <10 maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independent dengan dependen, jika seluruh nilai VIF >10, maka asumsi tersebut mengandung multikolinieritas.

1. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear yaitu hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif.

a. Uji F

Uji F atau Uji Anova digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Jika memiliki model yang signifikan maka model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi, dan sebaliknya jika tidak signifikan maka model regresi tersebut tidak bisa digunakan untuk memprediksi.

b. Uji t

Uji t yaitu suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Uji t dipakai dalam

pengujian statistik untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel atau tidak.

c. Koefisien Determinasi

Uji ( $R^2$ ) memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variasi variabel independen dapat menerangkan dengan baik variasi dependen. Untuk mengukur kebaikan suatu model atau (*goodness of fit*) dengan memakai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu angka yang memberikan proporsi atau presentasi variasi total dan variabel tidak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X).

2. Analisis Efektivitas

Penentuan tingkat efektivitas program menggunakan rata-rata tertimbang dari masing-masing instrument penelitian. Dari setiap instrument memiliki nilai pertimbangan yang sama, dengan asumsi tidak ada yang saling mendominasi. Berdasarkan keputusan MENPAN Nomor 63/Kep/M.Pan/2003 tanggal 24 februari 2004 tentang Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah, yang kemudian di kembangkan menjadi 14 indikator yang akan dijadikan instrument (indicator yang dikaji) pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat dengan catatan jumlah bobot setiap unsur tetap 1.

## **HASIL PENELITIAN**

1. Uji Instrumen Penelitian

Pengujian ini dilakukan dengan teknik pengambilan skor dari kuesioner yang dipakai, lalu skor tersebut diolah menggunakan *Coefficient Correlation*

*Pearson* pada SPSS. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara terpisah.

Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel berikut:

a. Uji Validitas

**Tabel 1.1.**  
Program SPP

Variabel	Pertanyaan	r <sub>-hitung</sub>	r <sub>-tabel</sub>	Keterangan
Program SPP	1	0,726	0,195	Valid
	2	0,632	0,195	Valid
	3	0,602	0,195	Valid
	4	0,657	0,195	Valid
	5	0,655	0,195	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada keseluruhan butir item < 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa keseluruhan nilai item tersebut VALID.

**Tabel 1.2**  
Perencanaan

Variabel	Pertanyaan	r <sub>-hitung</sub>	r <sub>-tabel</sub>	Keterangan
Perencanaan	1	0,737	0,195	Valid
	2	0,689	0,195	Valid
	3	0,607	0,195	Valid
	4	0,744	0,195	Valid

Sumber: hasil penelitian 2019 (Data diolah)

Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada keseluruhan butir item < 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa keseluruhan nilai item tersebut VALID.

**Tabel 1.3**  
Pelaksanaan

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Perencanaan	1	0,691	0,195	Valid
	2	0,658	0,195	Valid
	3	0,498	0,195	Valid
	4	0,540	0,195	Valid
	5	0,708	0,195	Valid

Sumber: hasil penetian 2019 (Data diolah)

Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada keseluruhan butir item < 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa keseluruhan nilai item tersebut VALID.

**Tabel 1.4**  
Kesejahteraan Anggota SPP

Variabel	Pertanyaan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kesejahteraan anggota	1	0,665	0,195	Valid
	2	0,577	0,195	Valid
	3	0,501	0,195	Valid
	4	0,545	0,195	Valid
	5	0,603	0,195	Valid
	6	0,657	0,195	Valid

Sumber: hasil penetian 2019 (Data diolah)

Diperoleh hasil bahwa nilai signifikansi pada keseluruhan butir item < 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa keseluruhan nilai item tersebut VALID.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 1.5**  
Uji Reliabilitas

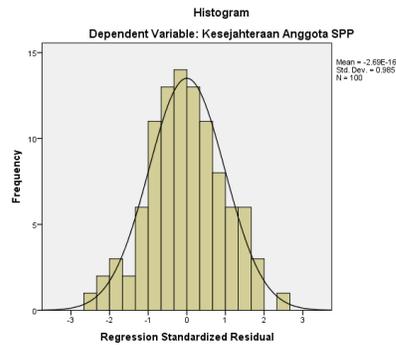
Variabel	Cronbach's alpa	Status
Program SPP	0,669	RELIABEL
Perencanaan	0,642	RELIABEL
Pelaksanaan	0,605	RELIABEL
Kesejahteraan Anggota	0,631	RELIABEL

Sumber: hasil penelitian 2019 (Data diolah)

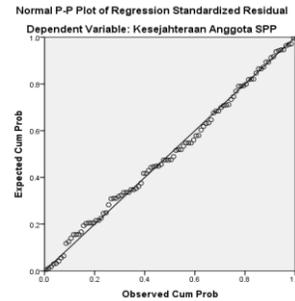
Dengan memakai bantuan program SPSS didapatkan bahwa nilai reliabilitas untuk variabel program spp sebesar 0,669 dinyatakan reliabel, variabel perencanaan sebesar 0,642 dinyatakan reliabel, variabel pelaksanaan sebesar 0,605 dinyatakan reliable, dan variable kesejahteraan anggota 0,631 dinyatakan reliable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas



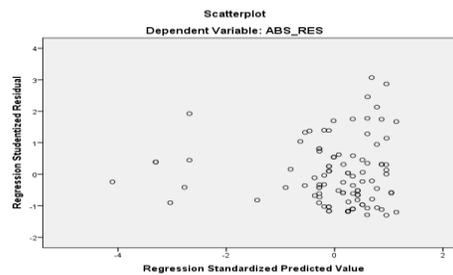
**Gambar 1.1**  
Kesejahteraan Anggota



**Gambar 1.2**  
Normal P-P Plot of Regression  
Standarizer Residual

Dapat kita lihat dari histogram (gambar 1.1) di atas berbentuk lonceng dan di grafik (gambar 1.2) yang semua titik menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Maka dapat ditarik kesimpulan model regresi dapat digunakan karna memenuhi syarat asumsi normalitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.3**  
Hasil dari Uji Heteroskedstisistas

Dari gambar di atas terlihat bahwa titik-titik dalam keadaan acak, tidak memiliki polka yang membentuk apapun sehingga dapat ditarik

kesimpulan dari hasil gambar di atas tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

c. Uji Multikolinieritas

**Tabel 1.6**  
Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF
Program SPP	2.445
Perencanaan	2.885
Pelaksanaan	2.645

Sumber: Hasil penelitian 2019 (data diolah)

Dari hasil table di atas, dapat dilihat pada *Coefficient* untuk variabel program spp (X1), perencanaan (X2) dan pelaksanaan (X3) bahwa angka VIF <5 sebesar (2,445), (2,885) dan (2,645) sehingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada hubungan antara variabel bebas atau gejala multikolinieritas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear yaitu hubungan linear antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini dipakai untuk mengetahui hubungan antar variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif.

**Tabel 1.6**  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t Hitung	Sig.
Program SPP	0,210	2.201	0,030
Perencanaan	0,505	4.169	0,000
Pelaksanaan	0,377	3.592	0,001
F hitung	98.032		
Sig. F	0,000		
Adjusted R Square	0,690		

Sumber: Hasil penelitian 2019 (data diolah)

Berdasarkan data hasil analisis dan persamaan regresi linear berganda pada tabel 1.5. tersebut, dapat diketahui bahwa:

$$Y = 3,320 + 0,210X_1 + 0,505X_2 + 0,377 X_3$$

Keterangan:

Y : Kepuasan Anggota

X1 : Program SPP

X2 : Perencanaan

X3 : Pelaksanaan

a. Uji t

Dapat dilihat dari table diatas dapat disusun dari persamaan linear berganda antara variabel bebas dan variabel terikat dengan memasukkan koefisien regresi linear berganda kedalam bentuk persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,320 + 0,210X_1 + 0,505X_2 + 0,377 X_3$$

#### 1) Konstantan

Dapat dilihat table di atas terdapat nilai konstanta sebesar 3,320. Jika tidak terjadi perubahan pada variabel program spp ( $X_1$ ), perencanaan ( $X_2$ ), pelaksanaan ( $X_3$ ), maka nilai kesejahteraan anggota spp (Y) sebesar 3,320.

#### 2) Program SPP ( $X^2$ )

Dapat dilihat pada table di atas koefisien  $X_1$  sebesar 0,210 menunjukkan bahwa jika variabel program spp naik 1% maka kesejahteraan anggota spp akan naik sebesar 21% , begitujuga sebaliknya asumsi variabel lainnya tidak berubah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel program spp berkorelasi positif terhadap kesejahteraan anggota.

#### 3) Perencanaan ( $X_2$ )

Dapat dilihat pada table di atas koefisien  $X_2$  sebesar 0,505 menunjukkan bahwa jika variabel perencanaan naik 1% maka kesejahteraan anggota spp akan naik sebesar 50,5% , begitujuga sebaliknya asumsi variabel lainnya tidak berubah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel perencanaan berkorelasi positif terhadap kesejahteraan anggota.

#### 4) Pelaksanaan ( $X_3$ )

Dapat dilihat pada table di atas koefisien  $X_3$  sebesar 0,377 menunjukkan bahwa jika variabel program spp naik 1% maka

kesejahteraan anggota spp akan naik sebesar 37,7% , begitujuga sebaliknya asumsi variabel lainnya tidak berubah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel pelaksanaan berkorelasi positif terhadap kesejahteraan anggota.

b. Uji R<sup>2</sup>

Dapat kita lihat hasil analisis di atas nilai R sebesar 0.836 menunjukkan korelasi ganda. Sedangkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,690 menunjukkan bahwa kontribusi atau peran variabel program spp dan perencanaan mempengaruhi variabel kesejahteraan anggota spp sebesar 6,90% dan sisanya sebesar 3,10% di pengaruhi oleh variabel lainnya.

c. Uji F

Dapat kita lihat berdasarkan uji ANOVA pada table diatas terdapat nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 98,032 dengan sig = 0,000. Karena sig = 0,000 < 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa signifikan. Dengan demikian pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat di terima.

4. Analisis Efektivitas

Untuk memperoleh nilai efektivitas program, digunakan analisis nilai IKM dengan rumus sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Total Nilai Persepsi Perunsur}}{\text{Total Unsur yang Terisi}} \times NP$$

$$\begin{aligned}
IKM &= (2,33 \times 0,071) + (2,32 \times 0,071) + (2,37 \times 0,071) \\
&+ (2,39 \times 0,071) + (2,45 \times 0,071) + (2,43 \times 0,071) \\
&+ (2,34 \times 0,071) + (2,37 \times 0,071) + (2,48 \times 0,71) \\
&+ (2,37 \times 0,71) + (2,31 \times 0,71) + (2,32 \times 0,71) \\
&+ (2,47 \times 0,71) + (2,40 \times 0,071)
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
IKM &= 0,16 + 0,16 + 0,16 + 0,16 + 0,17 + 0,17 + 0,16 + 0,16 + 0,17 \\
&+ 0,16 + 0,16 + 0,16 + 0,17 + 0,17
\end{aligned}$$

$$IKM = 3$$

Dapat kita lihat diatas dari hasil IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 3 yang jika di lihat pada table interpretasi pada BAB III maka nilai efektivitas program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul termasuk dalam interpretasi Efektif. Maka dapat kita simpulkan dari hasil analisis efektivitas program SPP di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul cukup berhasil dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka di buat suatu analisis dan pembahasan mengenai variabel independent (bebas) yaitu Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP), perencanaan dan pelaksanaan terhadap kesejahteraan anggota SPP.

Pengangguran biasanya juga di sebabkan oleh jumlah angkatan kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang mampu menyerap tenaga kerja di

suatu negara terutama perdesaan. Pengangguran juga sering sekali menjadi permasalahan besar bagi perekonomian dikarenakan produktivitas dan pendapatan masyarakat berurang yang menyebabkan timbulnya kemiskinan dan permasalahan lainnya.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan tugas dan tujuan dari pembangunan nasional. Berbagai jenis program dan pelaksanaan kegiatan pembangunan telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi secara umum sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam waktu jangka Panjang. Pembangunan juga sering di pahami sebagai sarana yang diharapkan dapat menyediakan lapangan kerja dan kesempatan kerja agar mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran terutama di perdesaan. Suatu program akan berjalan efektif jika semua pihak sepemikiran, duduk bersama dan saling percaya tanpa ada rasa curiga. Selama ini yang terjadi kurangnya koordinasi antar Lembaga sehingga kurang efektifnya kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing lembaga. Jika koordinasi antar lembaga baik maka kemiskinan dan pengangguran pun pasti akan berkurang, dengan demikian perlu dilakukan sekarang memberdayakan masyarakat yang akan lebih membantu dan lebih efektif ketimbang hanya memberikan bantuan yang hanya bersifat sesaat karena yang di butuhkan oleh masyarakat hanya memberikan akses yang bias di kelola dan menjadikannya lapangan kerja. Masyarakat Kecamatan Panggang merasakan perubahan dan pembangunan hasil dari program

Simpan Pinjam Perempuan UPK-PPM Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul.

Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyuni & Asrida (2014) bahwa Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) sangat berpengaruh positif terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil (UMK) kelompok perempuan, hal ini salah satu cara atau upaya untuk mengentaskan kemiskinan dengan mengadakan Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Hal ini juga sesuai dengan penelitian Widanarto & Ketut (2016) bahwa Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) ini berjalan dengan efektif dan menjadi salah satu cara dalam mengentaskan kemiskinan yang ada di pedesaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Haryanto (2016) bahwa Program Simpan Pinjam (SPP) berpengaruh positif terhadap kesejahteraan anggota kelompok SPP dan program SPP berjalan dengan efektif hal ini juga salah satu cara untuk mengurangi kemiskinan di pedesaan dan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di pedesaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasana dan penelitian dari setiap bab di atas maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul ini tergolong efektif dengan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 3 poin. Unit Pengelola Kegiatan (UPK) membantu meningkatkan dan tumbuhnya

usaha kecil dan menengah (UKM) yang ada pada masyarakat perdesaan, yang selama ini hanya mengharap dan bergantung pada pinjaman dan kekurangan modal, sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pokok dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga masyarakat memperoleh kesejahteraan.

2. Berdasarkan uji regresi linear berganda dimana uji ini dilaksanakan antara variabel bebas yaitu program spp ( $x_1$ ), perencanaan ( $x_2$ ) dan pelaksanaan ( $x_3$ ) terhadap kesejahteraan anggota spp. Hal ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{table}$ , maka Program SPP, Pelaksanaan dan Perencanaan berpengaruh positif terhadap Kesejahteraan Anggota SPP di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul, tidak hanya kebutuhan material tetapi kebutuhan spiritual juga terpenuhi. Dengan adanya program simpan pinjam perempuan (SPP) Unit Penanggulangan Kegiatan (UPK) di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul semua berharap agar kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan lancar menuju masyarakat sejahtera dan mandiri.

## **SARAN**

1. Untuk Kantor UPK-PPM di Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti hanya mengingatkan untuk selalu meningkatkan dan melakukan perbaikan program yang ada di UPK serta mempertahankan karna implementasi program telah tergolong efektif, karena variable program spp, perencanaan dan pelaksanaan sangat

berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama para anggota Simpan Pinjam Perempuan (SPP), dan juga dapat meningkatkan sosialisasi terhadap masyarakat karena belum semua yang mengerti dan tau akan program yang ada di Unit Pengelola Kegiatan (UPK).

2. Bagi pemerintah desa agar lebih meningkatkan kerja sama, membantu program Unit Pengelola Kegiatan di Kecamatan Panggang dan menjadikan komunikasi yang baik dengan tim Unit Pengelola Kegiatan (UPK) agar dana yang disediakan dan di cairkan pemerintah tidak menjadi salah sasaran.
3. Bagi masyarakat agar dapat memanfaatkan program yang ada di UPK untuk meningkatkan kesejahteraan dan memperbaiki perekonomian keluarga sebaik mungkin terutama untuk program SPP.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulrahmat. 2003. *Efektivitas Implementasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 92
- Anwar, OM. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: Alfabeta.
- Arif, S. 2000. *Menolak Pembangunanisme*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal 301.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, hal 174.
- Astuti, B.P. 2014. Efektivitas dan Pengaruh PNPM Mandiri Perdesaan, Alokasi Dana Desa, Pendapatan Asli Desa dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Kepala Keluarga Miskin di Kabupaten Kebumen Tahun 2009-2011. *Jurnal Ekonomi Regional*, volume 9, No.2.
- Basuki, T.A. 2017. *Ekonometrika dan Aplikasi Dalam Ekonomi*. Yogyakarta: Danisa.

- Cahyat, A. 2007. *Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga*. Bogor Barat: Center For Internasional Forestry Reswarch.
- Dependen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fajarwati, I. 2017. Efektivitas Pembentukan Unit Pengaduan Pelayanan Publik (Studi Deskriptif pada Rumah Sakit Anutapura Palu). *Jurnal Katalogis*, volume 5, No.4, Hal. 69-80.
- Fitri, A. 2016. Evaluasia Kinerja Keuangan Unit Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MPd) di Kecamatan Negara Kabupaten Jembrana. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, volume 8 No.3.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penilaian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal 96.
- Muhaimin, 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Prisma, hal 96.
- Rejekiingsih, TW. 2011. Identifikasi Faktor Penyebab Kemiskinan di Kota Semarang dari Dimensi Kultural. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, volume 12 (1):28-44.
- Remi & Tjiptoherijanto. 2002. *Kemiskinan dan Ketidak Merataan di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sarwoko. 2005. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi, hal 152.
- Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Hal 24.
- Sipayung, J. 2013. Efektivitas Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Perempuan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan di Kecamatan Bangun Purba Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi*, volume 2, No.3.
- Sugeng, E.P.W. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Perpustakaan Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal 80.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal 62.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, hal 69.
- Taufik, H.A. 2015. Analisis Efektivitas Program Pinjaman Dana Bergulir Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri di Kecamatan Mojowarno Kabupaten Jombang Tahun 2014. *Jurnal Bisnis*, volume 3. No. 1.
- Undang-undang No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian Masyarakat.
- Widanarto & Ketut, CVM. 2016. Efektivitas Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan (SPP) PNPM Mandiri Perdesaan di Kecamatan Kuta Selatan Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, volume 5, No. 2.
- Widoyoko, P.E. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulihardi. 2015. Analisis Pelaksanaan Penyaluran Dana Bergulir Simpan Pinjam Perempuan Program PNPM-MP di Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Economic and Economic Education*, volume 3, No.2.
- \_\_\_\_\_. Badan Pengawasan dan Pembangunan Kabupaten Gunung Kidul. <http://www.bpkp.go.id/diy/konten/835/Profil-Kabupaten-Gunungkidul> . Diakses tanggal 3 Febuari 2019, pukul 12.30 WIB.
- \_\_\_\_\_. Website Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul. <http://panggang.siupkonline.com/v3/>. Diakses tanggal 15 Januari 2019 pukul 22.48 WIB.
- \_\_\_\_\_. Website Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia. <https://www.bps.go.id/>. Diakses tanggal 21 Januari 2019 pukul 21.23 WIB.
- \_\_\_\_\_. Website Badan Pusat Statistik (BPS) DIY. <https://yogyakarta.bps.go.id/dynamictable/2018/01/31/98/jumlah-penduduk-miskin-dan-garis-kemiskinan-menurut-kabupaten-kota-di-d-i-yogyakarta.html>. Diakses tanggal 23 Januari 2019 pukul 20.18 WIB.

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PROGRAM SIMPAN PINJAM TERHADAP  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK SIMPAN PINJAM  
PEREMPUAN (SPP) DI UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK)  
KECAMATAN PANGGANG KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

***THE EFFECTIVENESS OF SAVING LOAN PROGRAMS ON THE  
WELFARE OF SAVING LOAN FOR WOMEN'S (SPP) LOCAL  
MANAGEMENT UNIT'S MEMBERS IN PANGGANG SUB-DISTRICT  
GUNUNG KIDUL REGENCY***



Diajukan Oleh:

**LITHA YUNITHA BERUTU**

**20150430274**

Telah Disetujui Dosen Pembimbing  
Pembimbing,

Ahmad Ma'ruf, S.E., M.Si.  
NIK: 1972121219980414306

Tanggal, 28 Maret 2019

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PROGRAM SIMPAN PINJAM TERHADAP  
KESEJAHTERAAN ANGGOTA KELOMPOK SIMPAN PINJAM  
PEREMPUAN (SPP) DI UNIT PENGELOLA KEGIATAN (UPK)  
KECAMATAN PANGGANG KABUPATEN GUNUNG KIDUL**

***THE EFFECTIVENESS OF SAVING LOAN PROGRAMS ON THE  
WELFARE OF SAVING LOAN FOR WOMEN'S (SPP) LOCAL  
MANAGEMENT UNIT'S MEMBERS IN PANGGANG SUB-DISTRICT  
GUNUNG KIDUL REGENCY***

Diajukan Oleh:

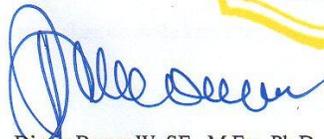
**LITHA YUNITHA BERUTU**  
20150430274

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan didepan  
Dewan Penguji Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Tanggal, 12 April 2019**

Yang terdiri dari

Ahmad Ma'ruf, S.E., M.Si  
Ketua Tim Penguji



Ditas Bagus W. SE., M.Ec., Ph.D  
Anggota Tim Penguji



Diah Setyawati D., S.E., M.Sc., Ph.D  
Anggota Tim Penguji

**Mengetahui**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Rizal Yaya, S.E., Ph.D., Ak., CA.  
NIK. 19731218199904 143 068